

## **Pelatihan Pengelolaan Konten Web Sekolah Al Lathif Islamic School**

**Shinta Yulia Puspitasari<sup>1</sup>, Shaufiah<sup>2</sup>, Asniar<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Telkom Bandung, Indonesia*

**Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Asniar

**E-mail:** [asniar@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:asniar@tass.telkomuniversity.ac.id)

### **Abstrak**

*Perkembangan teknologi informasi telah mendorong institusi pendidikan untuk memanfaatkan website sebagai sarana utama dalam mendukung layanan digital dan distribusi informasi. Sekolah Al Lathif Islamic School sebelumnya telah mengikuti program pelatihan pengelolaan website berbasis WordPress, namun implementasinya masih terbatas pada pelatihan teknis dasar tanpa migrasi konten secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan pengelolaan konten website sekolah ini dilaksanakan sebagai bentuk kelanjutan program sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian teknis tim pengelola web sekolah serta mendukung kemudahan dalam pemeliharaan dan pengembangan website di masa depan. Metode yang diterapkan meliputi identifikasi dan perencanaan awal, persiapan platform WordPress, sesi pelatihan penyusunan konten website sekolah, migrasi konten secara terbimbing, dokumentasi dan standarisasi alur kerja, serta monitoring dan evaluasi berkala. Berdasarkan hasil umpan balik dari peserta didapatkan seratus persen peserta menyatakan mendapatkan manfaat dari kegiatan pelatihan ini, meliputi materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, waktu pelaksanaan kegiatan relatif sesuai dan cukup memadai, dan materi atau kegiatan yang disajikan jelas serta mudah dipahami. Diharapkan pelatihan ini dapat melatih dan mendorong guru Sekolah Al Lathif Islamic School dalam mengelola konten web sekolah secara mandiri, profesional, dan berkelanjutan.*

**Kata kunci** – website, pengelolaan konten, wordpress, layanan digital, Al Lathif Islamic School

### **Abstract**

*The development of information technology has encouraged educational institutions to utilize websites as the primary means of supporting digital services and information distribution. Al Lathif Islamic School had previously participated in a WordPress-based website management training program, but its implementation was limited to basic technical training without comprehensive content migration. Therefore, this school website content management training activity was implemented as a continuation of the previous program with the aim of increasing the technical independence of the school's web management team and supporting ease of website maintenance and development in the future. The methods applied included initial identification and planning, WordPress platform preparation, school website content development training sessions, guided content migration, documentation and workflow standardization, and regular monitoring and evaluation. Based on participant feedback, one hundred percent of participants reported benefiting from the training, including the material being presented in a manner that met community needs, the duration being appropriate and sufficient, and the materials and activities being presented clearly and easily understood. It is hoped that this training can train and encourage Al Lathif Islamic School teachers to manage school web content independently, professionally, and sustainably.*

**Keywords** - website, content management, wordpress, digital services, Al Lathif Islamic School

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong institusi pendidikan untuk memanfaatkan website sebagai media utama dalam penyampaian informasi, komunikasi, serta peningkatan transparansi layanan kepada masyarakat. Website sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi antara pihak sekolah, peserta didik, orang tua, dan masyarakat luas. Pemanfaatan website sekolah yang dikelola dengan baik terbukti dapat meningkatkan keterlibatan orang tua serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat (Gu, 2017). Sehingga website sekolah tidak hanya sebagai media informasi statis, tetapi juga sebagai sarana transformasi fungsional, administratif, dan pedagogis dalam pendidikan modern. Namun demikian, masih banyak sekolah yang menghadapi kendala dalam pengelolaan website, baik dari sisi teknis, keamanan, maupun kemudahan pembaruan konten. Website yang tidak terkelola dengan baik cenderung memiliki informasi yang tidak mutakhir, tampilan yang kurang menarik, serta berpotensi mengalami permasalahan keamanan. Padahal, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kualitas layanan administrasi pada institusi pendidikan (Musthofa, 2024).

Salah satu solusi yang banyak digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan Content Management System (CMS). WordPress merupakan CMS yang paling banyak digunakan di dunia dengan pangsa pasar terbesar dibandingkan CMS lainnya, serta didukung oleh komunitas pengembang yang sangat luas (W3Techs, n.d.). Selain itu, WordPress menyediakan berbagai tema dan plugin yang memungkinkan pengelola website sekolah untuk memperbarui konten secara mandiri tanpa memerlukan keahlian pemrograman yang kompleks (WordPress.com, 2025).

Dari sisi keamanan, WordPress juga menyediakan panduan hardening serta mekanisme pembaruan sistem secara berkala yang dapat meningkatkan keamanan website apabila diterapkan dengan benar (WordPress Developer Resources, 2023a). Proses migrasi website ke WordPress dapat dilakukan secara sistematis melalui fitur impor konten yang telah disediakan, sehingga data dan informasi dari website lama tetap dapat dipertahankan (WordPress Developer Resources, 2023b).

Sekolah Al Lathif Islamic School merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menunjukkan komitmennya dalam implementasi website sekolah. Pihak sekolah sudah pernah mengikuti program pelatihan pengelolaan website berbasis WordPress yang menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan langkah awal yang penting, namun perlu ditindaklanjuti dengan implementasi nyata agar hasil pelatihan dapat berkelanjutan (Adrian et al., 2025). Kegiatan pendampingan berupa migrasi website sekolah ke platform WordPress menjadi langkah strategis untuk memastikan website sekolah dapat dikelola secara mandiri dan optimal. Untuk itu, dibutuhkan pelatihan lanjutan berupa pelatihan pengelolaan konten web sekolah di Al Lathif Islamic School.

Selain itu, optimalisasi website sekolah juga sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas, yang menekankan pentingnya akses informasi pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat (United Nations, n.d.). Penyediaan konten website sekolah yang informatif dan mudah diakses dapat mendukung pencapaian indikator pendidikan berkualitas sebagaimana ditetapkan dalam kerangka SDGs (United Nations Statistics Division, 2016).

Diharapkan dengan kegiatan pelatihan ini, Sekolah Al Lathif Islamic School dapat mengelola konten website yang lebih baik, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat luas, termasuk orang tua, calon siswa, dan mitra sekolah. Sehingga kegiatan ini tidak hanya akan memberikan dampak positif dari sisi teknis, tetapi juga akan memperkuat peran Sekolah Al Lathif sebagai institusi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, terbuka terhadap inovasi, siap bersaing di era digital, serta mendukung transformasi digital pendidikan secara berkelanjutan

## **METODE**

Kegiatan pelatihan ini mengimplementasikan metode pendekatan solutif meliputi: Identifikasi

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dan Perencanaan Awal, Persiapan Platform WordPress, MSesi Pelatihan Penyusunan Konten Website Sekolah, Migrasi Konten Secara Terbimbing, Dokumentasi dan Standarisasi Alur Kerja, serta Monitoring dan Evaluasi Berkala.

1. Identifikasi dan Perencanaan Awal

Pada tahapan ini, dilakukan koordinasi awal dengan pihak Sekolah Al Lathif untuk menyusun rencana kebutuhan khusus, menentukan platform WordPress yang akan digunakan (hosting, domain, tema, dan plugin) serta menyusun jadwal migrasi dan teknis pelaksanaannya bersama tim sekolah.

2. Persiapan Platform WordPress

Pada tahapan ini dilakukan instalasi WordPress dan konfigurasi awal (user, tema, plugin dasar), dan penyesuaian desain (template, menu, struktur halaman) sesuai karakteristik dan identitas sekolah. Penyesuaian desain juga dilakukan agar menyerupai dan lebih optimal dari website lama, namun tetap user-friendly, aman, dan mudah dikelola.

3. Sesi Pelatihan Penyusunan Konten Website Sekolah

Pada tahapan ini dilakukan pembekalan pengetahuan mengenai standar dan aturan serta praktek menyusun konten website sekolah yang baik sehingga hasil migrasi konten di website baru nantinya dapat lebih baik.

4. Migrasi Konten Secara Terbimbing

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan migrasi bersama tim internal Sekolah Al Lathif dengan skema mentoring migrasi manual konten dari website lama: teks, gambar, file, berita, pengumuman, dan galeri. Kegiatan migrasi ini menghasilkan output berupa website aktif dengan peningkatan kapasitas secara nyata. Pada tahapan ini dilakukan juga optimalisasi konten di WordPress agar lebih mudah diakses dan sesuai prinsip user-friendly.

5. Dokumentasi dan Standarisasi Alur Kerja

Pada tahapan ini disusun dokumen panduan tentang pengelolaan web berbasis WordPress, sehingga proses bisa direplikasi dan dikelola oleh tim lain di masa depan.

6. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Evaluasi hasil migrasi serta kesiapan pengelolaan oleh tim sekolah akan dilakukan melalui simulasi pembaruan konten, kuis pemahaman, serta feedback dari pihak sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pengelolaan Konten Web Sekolah Al Lathif Islamic School ini telah berhasil dilaksanakan secara onsite pada hari Jumat, 21 November 2025, dari pukul 12.30 s.d. 16.20 WIB di Hotel Ibis Pasteur Bandung. Gambar 1 menunjukkan detail kegiatan pelatihan, dan Gambar 2 menunjukkan foto-foto kegiatan pelatihan.

Waktu ( WIB)	Kegiatan
12.30 - 13.30	Makan siang bersama
13.30 - 13.35	Pembukaan
13.35 - 13.40	Sambutan Ketua Acara
13.40 - 13.45	Sambutan Perwakilan Sekolah
13.45 - 15.15	Materi
15.15 - 15.45	Diskusi dan Tanya Jawab
15.45 - 16.00	Pengisian Feedback dan Penandatanganan Berita Acara
16.00 - 16.20	Quiz dan Doorprize
16.20	Penutupan

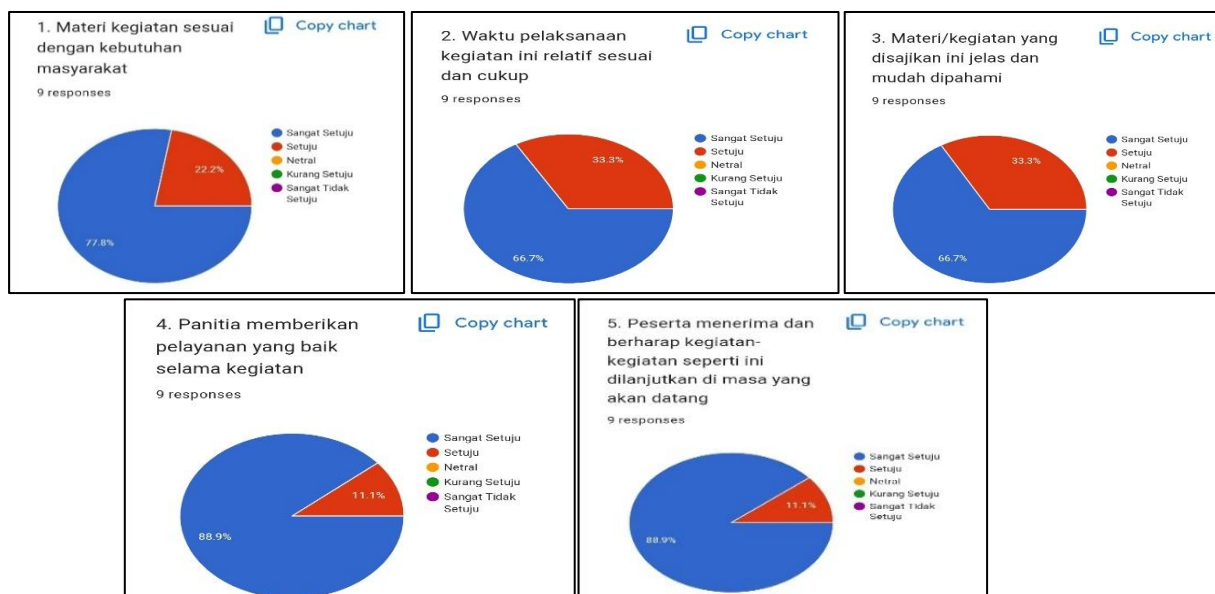
Gambar 1.  
Detil Kegiatan Pelatihan



**Gambar 2.**  
Foto Kegiatan Pelatihan

Pengukuran keberhasilan kegiatan dilaksanakan melalui evaluasi oleh masyarakat sasaran, dalam hal ini guru Sekolah Al Lathif Islamic School. Metode pengukuran yang diterapkan untuk melakukan evaluasi adalah penggunaan kuesioner. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Pengukuran yang digunakan meliputi kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat, waktu pelaksanaan, kejelasan materi kegiatan yang disajikan, layanan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat selama kegiatan, dan harapan keberlanjutan di masa yang akan datang.

Pengisian kuesioner dilakukan pada akhir acara oleh peserta sebagai umpan balik terhadap kegiatan. Peserta yang mengisi kuesioner pada acara ini berjumlah 9 orang, yang merupakan guru Sekolah Al Lathif Islamic School. Analisis hasil kuesioner umpan balik dari kegiatan pelatihan ini ditampilkan dalam gambar 3.



**Gambar 3.**  
Analisis Hasil Kuesioner Umpan Balik Penelitian

Berdasarkan gambar 3, semua peserta memberikan feedback 100% setuju mendapatkan manfaat dari kegiatan pelatihan ini dengan rincian sebagai berikut: 77,8% peserta sangat setuju dan 22,2% setuju bahwa materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta. 66,7% peserta sangat setuju dan 33,3% setuju bahwa waktu pelaksanaan kegiatan relatif sesuai dan cukup, 66,7% peserta sangat setuju dan 33,3% setuju bahwa materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami, serta 88,9% peserta sangat setuju dan 11,1% setuju jika panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan. bahwa panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan. Kemudian 88,9% peserta sangat setuju dan 11,1% setuju berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan di masa mendatang.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan Pengelolaan Konten Web Sekolah telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan mitra dari guru Sekolah Al Lathif Islamic School. Selain berpartisipasi sebagai peserta pelatihan, mitra juga berpartisipasi aktif dalam menjawab kuesioner untuk mengetahui seberapa efektif pelatihan tersebut. Kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat, waktu pelaksanaan, materi yang jelas, layanan tim pengabdian masyarakat selama kegiatan, dan harapan keberlanjutan adalah semua faktor yang diukur dalam kuesioner.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa seratus persen peserta menyatakan jika pelatihan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, waktu yang disediakan memadai, dan materi kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami. Selain itu, guru Sekolah Al Lathif Islamic School Bandung sebagai masyarakat sasar dalam kegiatan ini berharap kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa mendatang. Dari kegiatan pelatihan ini, diharapkan ke depannya nanti, Sekolah Al Lathif tidak hanya memiliki website berbasis WordPress yang fungsional dan aman, tetapi juga mampu mengelolanya secara mandiri, profesional, dan berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Sekolah Al Lathif sebagai mitra masyarakat sasaran dalam pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Konten Web Sekolah ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada PPM Universitas Telkom dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrian, M., Shaufiah, S., & Satria, P. V. (2025). Pelatihan pengelolaan web berbasis WordPress sekolah Al Lathif Islamic School. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5257–5262. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.1950>
- Gu, L. (2017). Using school websites for home–school communication and parental involvement? *Education Inquiry*, 8(2), 127–143.
- Musthofa, M. D. (2024). The role of information technology in improving transparency and service quality in educational institutions. *Journal of Educational Technology and Innovation*, 6(1), 45–53.
- Rosidah, Nurur & Nugraha, Fajar. (2025). Pemanfaatan Website untuk Digitalisasi Administrasi Penerimaan Siswa Baru dalam Mempermudah Proses Pendaftaran. *Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)*. <http://dx.doi.org/10.36448/jsit.v16i1.4030>
- United Nations. (n.d.). Goal 4: Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all. <https://sdgs.un.org/goals/goal4>
- United Nations Statistics Division. (2016). Metadata for Sustainable Development Goal 4. <https://unstats.un.org/sdgs/metadata/>
- W3Techs. (n.d.). Usage statistics and market share of WordPress. <https://w3techs.com/technologies/details/cm-wordpress>

WordPress.com. (2025, April 17). WordPress market share, statistics, and more.  
<https://wordpress.com/blog/>

WordPress Developer Resources. (2023a). Hardening WordPress.  
<https://developer.wordpress.org/advanced-administration/security/hardening/>

WordPress Developer Resources. (2023b). Importing content.  
<https://developer.wordpress.org/advanced-administration/tools/import/>